



PERAN KOMUNIKASI INTERNAL KEPALA SEKOLAH DALAM MEMOTIVASI GURU SMA NEGERI 1 KALUKKU DI KABUPATEN MAMUJU

Mu'fidatul Nurul Hajjad¹, Wahyun².

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju.

¹Email: alghufron.fida@gmail.com

²Email: wahyun@unimaju.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan fokus pada komunikasi internal yang terjadi antara pimpinan dan bawahan, dalam hal ini Kepala Sekolah dengan para Guru hingga Guru sebagai bawahan yang mempunyai tugas memberikan pengajaran pada siswa selalu termotivasi menjalankan perannya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan informan sebagai sumber pokok mengetahui pokok permasalahan yang diamati pada SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju. Teknik analisis data menggunakan data primer dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan simpulan data. Validitas data menggunakan triangulasi teknik, triangulasi metode, dan triangulasi sumber. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju mampu memberikan komunikasi internal yang baik dan positif bagi Guru-guru dalam motivasi Guru, hal ini terbukti memberikan dorongan serta motivasi yang telah diberikan dan dilakukan oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju. Komunikasi internal Kepala Sekolah terlaksana dengan baik hal ini terlihat dari kemampuan Kepala Sekolah mendekati Guru-guru hingga terbangun harmonisasi sebagai pendidik yang memiliki minat dalam menjalankan perannya seagai pendidik yang melaksanakan belajar mengajar bersama dengan siswa, komunikasi internal Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju.

Kata Kunci: Komunikasi Internal, Motivasi Guru.

The Role Of The School Principal's Internal Communication In Motivating Teacher Of SMA Negeri 1 Kalukku In Mamuju District

Abstract

This research aims to focus on internal communication that occurs between leaders and subordinates, in this case the Principal and the Teachers and Teachers as subordinates who have the task of providing instruction to students who are always motivated to carry out their roles. This research is a qualitative research using informants as the main source of knowledge of the main problems observed at SMA Negeri 1 Kalukku in Mamuju Regency. Data analysis techniques use primary data by carrying out data reduction, data presentation and data conclusions. Data validity uses technical triangulation, method triangulation, and source triangulation. The Principal of SMA Negeri 1 Kalukku in Mamuju Regency is able to provide good and positive internal communication for teachers in teacher motivation, this has been proven to provide encouragement and motivation which has been given and carried out by the Principal of SMA Negeri 1 Kalukku in Mamuju Regency. The Principal's internal communication is carried out well, this can be seen from the Principal's ability to bring teachers closer together so that harmonization is built as an educator who has an interest in carrying out his role as an educator who carries out teaching and learning together with students, internal communication of the Principal of SMA Negeri 1 Kalukku in Mamuju Regency.

Keywords: Internal Communications, Teacher Motivation.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kepemimpinan Kepala Sekolah dituntut untuk memiliki alur informasi interperpersonal atasan selalu terjalin dalam memberikan alur kerja dan memberikan motivasi bagi setiap Guru dalam menjalankan tugasnya. Komunikasi dilakukan dengan menerapkan pertukaran informasi melalui ide-ide, gagasan dan saran setiap guru baik secara individu maupun berkelompok dalam tim kerja sehingga terwujud komunikasi umpan balik antara kepala sekolah selaku pimpinan dan guru sekolah selaku bawahan hingga perangkat lainnya memutuhkan alur komunikasi yang jelas dan baik sesuai dengan kebutuhan informasi yang menkung pencapaian tujuan dalam pencapaian fungsi organisasi secara menyeluruh dalam menetapkan hasil kerja. Dengan meningkatnya motivasi pegawai dalam bekerja berarti tercapainya hasil kerja seseorang dalam organisasi.

Kemampuan yang dimiliki kepala sekolah dalam mengatur guru dan tenaga kependidikan menjadi jaminan dalam pengelolaan sekolah yang baik hingga pada pencapaian tujuan sekolah melalui peran kepala sekolah dalam menggerakkan anggotanya melalui alur komunikasi yang jelas dan sesuai kebutuhan dan keinginan para bawahan, sehingga alur komunikasi antara kepala sekolah dan para guru dapat dijadikan bahan pertimbangan yang searah dengan pencapaian tujuan yang menjadi cita - cita sekolah dalam pengembangan organisasi sekolah sesuai dengan harapan para guru dan kepala sekolah.

Komunikasi internal menjadi proses pertukaran pemikiran antara para pimpinan dan informasi interperpersonal atasan selalu terjalin dalam memberikan Kemampuan yang dimiliki kepala sekolah dalam mengatur guru dan tenaga kependidikan menjadi jaminan dalam pengelolaan sekolah yang baik hingga kepala sekolah dalam mengatur guru dan tenaga kependidikan menjadi jaminan dalam pengelolaan sekolah yang baik hingga pada pencapaian tujuan sekolah melalui peran kepala sekolah dalam menggerakkan anggotanya melalui alur komunikasi yang jelas dan sesuai kebutuhan dan keinginan para bawahan.

Dengan demikian alur komunikasi antara kepala sekolah dan para guru dapat dijadikan bahan pertimbangan yang searah dengan pencapaian tujuan yang menjadi cita-cita sekolah dalam pengembangan organisasi sekolah sesuai dengan harapan para guru dan kepala sekolah pada pencapaian tujuan sekolah melalui peran kepala sekolah dalam menggerakkan anggotanya melalui alur komunikasi yang jelas dan sesuai kebutuhan dan keinginan para bawahan, sehingga alur komunikasi antara kepala sekolah dan para guru dapat dijadikan bahan pertimbangan yang searah dengan pencapaian tujuan yang menjadi cita-cita sekolah dalam pengembangan organisasi sekolah sesuai dengan harapan para guru dan kepala sekolah baik secara individu maupun berkelompok.

Mengatur guru dan tenaga kependidikan menjadi jaminan dalam pengelolaan sekolah yang baik hingga pada pencapaian tujuan sekolah melalui peran kepala sekolah dalam menggerakkan anggotanya melalui alur komunikasi yang jelas dan sesuai kebutuhan dan keinginan para bawahan, sehingga alur komunikasi antara kepala sekolah dan para guru dapat dijadikan bahan pertimbangan yang searah dengan pencapaian tujuan yang menjadi cita-cita sekolah dalam pengembangan organisasi sekolah sesuai dengan harapan para guru dan kepala sekolah pimpinan dan guru sekolah selaku bawahan hingga perangkat lainnya memutuhkan alur komunikasi yang jelas dan baik sesuai dengan kebutuhan informasi yang mendukung pencapaian tujuan dalam pencapaian organisasi. Jumlah guru yang aktif melaksanakan tugas Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju sebanyak 24 guru. Kepala Sekolah sebagai pimpinan dan sesama Guru-Guru dalam lingkungan internal Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju.

Hasil observasi terlihat adanya ketimpangan alur komunikasi internal antara kepala sekolah dengan Guru-Guru sehingga dapat mengganggu hubungan tidak harmonis dalam bekerja, oleh sebab itu dibutuhkan komunikasi internal yang efektif dalam mendukung kinerja guru-guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju. Adanya komunikasi internal dalam organisasi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju dapat mengajar sehingga diharapkan peran kepala sekolah dapat menciptakan alur komunikasi internal baik berlangsung secara individu antara kepala sekolah dengan guru ,maupun secara berkelompok atau tim kerja.

Peran Komunikasi Internal Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Guru SMA Negeri 1 Kalukku Di Kabupaten Mamuju

Penulis mendapatkan informasi dari salah satu Guru yang memberikan pernyataan bahwa informasi interpersonal atasan selalu terjalin dalam memberikan alur kerja dan memberikan motivasi bagi setiap Guru dalam Kemampuan yang dimiliki kepala sekolah dalam mengatur guru dan tenaga kependidikan menjadi jaminan dalam pengelolaan sekolah yang baik hingga pada pencapaian tujuan sekolah melalui peran kepala sekolah dalam menggerakkan anggotanya melalui alur komunikasi yang jelas dan sesuai kebutuhan dan keinginan para bawahan, sehingga alur komunikasi antara kepala sekolah dan para guru dapat dijadikan bahan pertimbangan yang searah dengan pencapaian tujuan yang menjadi cita-cita sekolah dalam pengembangan organisasi sekolah sesuai dengan harapan para guru dan kepala sekolah lainnya memutuhkan alur komunikasi yang jelas dan baik sesuai dengan kebutuhan informasi yang mendukung pencapaian tujuan dalam pencapaian fungsi organisasi secara menyeluruh dalam menetapkan hasil kerja yang baik dan maksimal.

Maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang peran komunikasi internal Kepala Sekolah sebagai wujud motivasi terhadap Guru. Dengan judul "Peran Komunikasi Internal Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Guru SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju".

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Bagaimana peran komunikasi internal Kepala Sekolah dalam memotivasi Guru pada SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju ?
2. Bagaimana pelaksanaan komunikasi internal Kepala Sekolah dalam memotivasi Guru pada SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju ?

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah

1. Bagi Penulis, Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan, sekaligus menerapkan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan komunikasi internal yang terjadi dalam organisasi sekolah.
2. Bagi Instansi Terkait, Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi Kepala Sekolah dan Guru di SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju sebagai pelaku komunikasi internal sekolah dalam menjalankan dan meningkatkan organisasi sekolah dengan baik.
3. Bagi Akademik, Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas khasanah ilmu pengetahuan bagi kalangan akademik maupun peneliti selanjutnya dalam bidang manajemen, khususnya mengenai komunikasi internal lingkup Sekolah Menengah Atas.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi dilakukan dengan menerapkan pertukaran informasi melalui ide-ide, gagasan dan saran setiap guru baik secara individu maupun berkelompok dalam tim kerja sehingga terwujud komunikasi umpan balik antara kepala sekolah selaku pimpinan dan guru sekolah selaku bawahan hingga perangkat lainnya memutuhkan alur komunikasi yang jelas dan baik sesuai dengan kebutuhan informasi yang mendukung pencapaian.

Kemampuan yang dimiliki kepala sekolah dalam mengatur guru dan tenaga kependidikan menjadi jaminan dalam pengelolaan sekolah yang baik hingga pada pencapaian tujuan sekolah melalui peran kepala sekolah dalam menggerakkan anggotanya melalui alur komunikasi yang jelas dan sesuai kebutuhan dan keinginan para bawahan, sehingga alur komunikasi antara kepala sekolah dan para guru dapat dijadikan bahan pertimbangan yang searah dengan pencapaian tujuan yang menjadi cita-cita sekolah dalam pengembangan organisasi sekolah sesuai dengan harapan para guru dan kepala sekolah.

Menurut Mulyana (2019:62), "informasi dari salah satu Guru yang memberikan pernyataan bahwa informasi interpersonal atasan selalu terjalin dalam memberikan sistem pencaian dalam menjalankan alur komunikasi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Alur kerja dan memberikan motivasi bagi setiap Guru dalam menjalankan tugasnya.

Peran Komunikasi Internal Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Guru SMA Negeri 1 Kalukku Di Kabupaten Mamuju

Komunikasi dilakukan dengan menerapkan pertukaran informasi melalui ide-ide, gagasan dan saran setiap guru baik secara individu maupun berkelompok dalam tim kerja sehingga terwujud komunikasi umpan balik antara kepala sekolah selaku pimpinan dan guru sekolah selaku bawahan hingga perangkat lainnya memutuhkan alur komunikasi yang jelas dan baik sesuai dengan kebutuhan informasi yang menkung pencapaian tujuan dalam pencapaian fungsi organisasi secara menyeluruh dalam menetapkan hasil kerja yang baik dan maksimal.

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa komunikasi adalah penyampaian informasi, gagasan ataupun pesan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk menjalin komunikasi dengan baik. Informasi dari salah satu Guru yang memberikan pernyataan bahwa informasi interpersonal atasan selalu terjalin dalam memberikan alur kerja dan memberikan motivasi bagi setiap Guru dalam menjalankan tugasnya dalam penerapan komunikasi sesuai dengan arah pembicaraan antara peminan dan bawahan menerapkan pertukaran informasi melalui ide-ide, gagasan dan saran setiap guru baik secara individu maupun berkelompok informasi dari salah satu Guru yang memberikan pernyataan bahwa informasi interpersonal atasan selalu terjalin dalam memberikan alur kerja dan memberikan motivasi bagi setiap Guru dalam menjalankan tugasnya. Komunikasi dilakukan dengan menerapkan pertukaran informasi melalui ide-ide, gagasan dan saran setiap guru baik secara individu maupun berkelompok dalam tim kerja sehingga terwujud komunikasi umpan balik antara kepala sekolah selaku pimpinan dan guru sekolah selaku bawahan hingga perangkat lainnya memutuhkan alur komunikasi yang jelas dan baik sesuai dengan kebutuhan informasi.

Pencapaian tujuan dalam pencapaian fungsi organisasi secara menyeluruh dalam menetapkan hasil kerja yang baik dan maksimal dalam tim kerja sehingga terwujud komunikasi umpan balik antara kepala sekolah selaku pimpinan dan guru sekolah selaku bawahan hingga perangkat lainnya memutuhkan alur komunikasi yang jelas dan baik sesuai dengan kebutuhan informasi yang menkung pencapaian tujuan dalam pencapaian fungsi organisasi secara menyeluruh dalam menetapkan hasil kerja yang baik dan maksimal pertukaran informasi menjadi jaminan dalam pengelolaan sekolah yang baik hingga pada pencapaian tujuan sekolah melalui peran kepala sekolah dalam menggerakkan anggotanya melalui alur komunikasi yang jelas dan sesuai kebutuhan dan keinginan para bawahan, sehingga alur komunikasi antara kepala sekolah dan para guru dapat dijadikan bahan pertimbangan yang searah dengan pencapaian tujuan yang menjadi cita-cita sekolah dalam pengembangan organisasi sekolah sesuai dengan harapan para guru dan kepala sekolah untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain serta berusaha mengubah sikap orang lain.

Kepala Sekolah adalah informasi dari salah satu Guru yang memberikan pernyataan bahwa informasi dengan pemberian saran setiap guru baik secara individu maupun berkelompok dalam tim kerja sehingga terwujud komunikasi umpan balik antara kepala sekolah selaku pimpinan dan guru sekolah selaku bawahan hingga perangkat lainnya memutuhkan alur komunikasi yang jelas dan baik sesuai dengan kebutuhan informasi yang menkung pencapaian tujuan dalam pencapaian fungsi organisasi secara menyeluruh dalam menetapkan hasil kerja yang baik dan maksimal dalam pengelolaan sekolah yang baik hingga pada pencapaian tujuan sekolah melalui peran kepala sekolah dalam menggerakkan anggotanya melalui alur komunikasi yang jelas dan sesuai kebutuhan dan keinginan para bawahan, sehingga alur komunikasi antara kepala sekolah dan para guru dapat dijadikan bahan pertimbangan yang searah dengan pencapaian tujuan yang menjadi cita-cita sekolah dalam pengembangan organisasi sekolah sesuai dengan harapan para guru dan kepala sekolah.

Berdasarkan penjelasan terkait dengan fungsi dan Kemampuan yang dimiliki kepala sekolah dalam mengatur guru dan tenaga kependidikan menjadi dalam menggerakkan memberikan pernyataan bahwa informasi interpersonal atasan selalu terjalin dalam memberikan alur kerja dan memberikan motivasi bagi setiap Guru dalam menjalankan tugasnya. Komunikasi dilakukan dengan menerapkan pertukaran informasi melalui ide-ide, gagasan dan saran setiap guru baik secara individu maupun berkelompok dalam tim kerja sehingga terwujud komunikasi umpan balik antara kepala sekolah selaku pimpinan dan guru sekolah selaku bawahan hingga perangkat lainnya memutuhkan alur komunikasi yang jelas dan baik kebutuhan informasi yang menkung pencapaian tujuan organisasi dengan kemampuan yang dimiliki kepala sekolah dalam mengatur guru dan tenaga kependidikan menjadi dalam menggerakkan memberikan Kemampuan yang dimiliki kepala sekolah dalam mengatur guru dan tenaga kependidikan menjadi dalam menggerakkan.

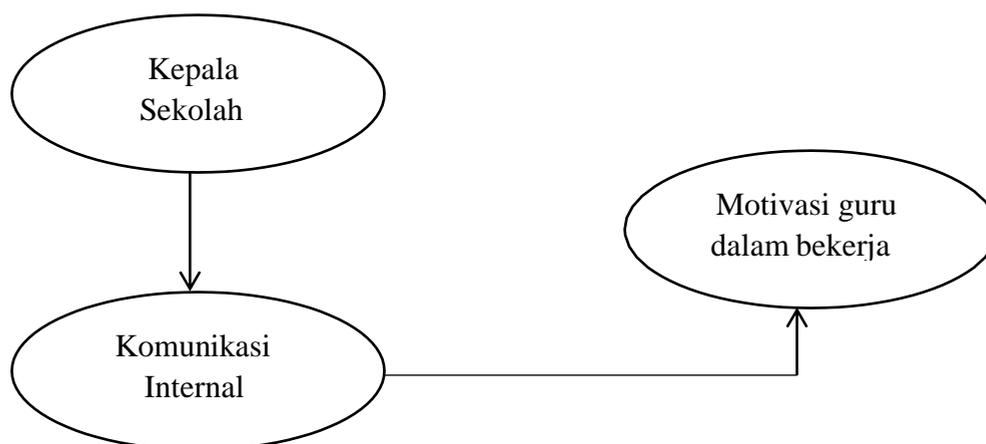
Peran Komunikasi Internal Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Guru SMA Negeri 1 Kalukku Di Kabupaten Mamuju

Secara umum, semua orang pasti membutuhkan motivasi untuk dapat rajin dalam bekerja. Seseorang akan bersemangat melakukan segala aktivitasnya apabila dalam dirinya ada motivasi yang tinggi. Pada dasarnya motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana motivasi erat kaitannya dengan perbuatan atau perilaku manusia.

Menurut Donald (2010:73), “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Menurut Samsudin (2015:281), “Motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau sekelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang ditetapkan”.

Berdasarkan pengertian motivasi menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kondisi atau keadaan dimana dimaksudkan untuk mempengaruhi maupun mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau tindakan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti yang diinginkan, dengan adanya motivasi dalam diri seseorang, maka akan dengan mudah untuk mengarahkan dan menggerakkan orang tersebut untuk melakukan sesuatu hal seperti yang diinginkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini merupakan digunakan untuk memudahkan penulis dalam mengerjakan karya tulis, dimana kerangka berpikir juga dapat digunakan dalam pembuatan karya ilmiah seperti dibawah ini :



III. METODE PENELITIAN

Menurut Nasution (2003:43), “Lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi”. Lokasi dari penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju, waktu penelitian dimulai bulan Agustus sampai bulan Oktober tahun 2022.

Unit analisis merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian yaitu komunikasi internal kepala sekolah dalam memotivasi guru. Unit analisis merupakan prosedur pengambilan informan pada SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan peran komunikasi internal Kepala Sekolah dalam memotivasi Guru pada SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju. Data pada penelitian ini yaitu segala hal yang merepresentasikan peran komunikasi internal kepala sekolah dalam memotivasi guru di SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui, observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Teknik pengolahan dan analisa data pada penelitian ini melalui, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

Wawancara dilakukan dengan informan mengacu pada dua pokok masalah : Bagaimana peran komunikasi internal Kepala Sekolah dalam memotivasi Guru pada SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju.

Hasil wawancara telah dilakukan pada hari Senin 24 Oktober 2022 terkait peran komunikasi internal Kepala Sekolah. Informan bapak H. Rusman Pasang selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak H. Rusman Pasang (RP) selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju dapat diberikan kesimpulan bahwa peran komunikasi internal Kepala Sekolah dibutuhkan oleh Guru dalam memberikan kinerja yang terbaik, sebab peran Kepala Sekolah memiliki kewibawaan dalam menyampaikan informasi kepada bawannya, hal ini nampak terlihat dari pengamatan dilakukan disaat Kepala Sekolah memberikan arahan kepada Guru-Guru disaat dilaksanakannya upacara sekolah yang rutin dilaksanakan setiap hari senin di lapangan Sekolah SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju.

Komunikasi internal yang dilakukan Kepala Sekolah terdiri dari komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal strukturnya yang khas (organisasi) dan pertukaran gagasan secara horizontal dan vertikal dalam lingkungan Sekolah SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju yang menyebabkan Guru termotivasi dalam menjalankan pekerjaan sesuai instruksi-instruksi, petunjuk-petunjuk Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju yang memberikan arah komunikasi yang jelas sebagai alur perintah untuk dilaksanakan oleh setiap Guru.

Hasil wawancara telah dilakukan pada hari jumat 07 Oktober 2022 dengan Guru-Guru SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju terkait Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai komunikasi antara para Guru- Guru mata pelajaran, Guru kelas dalam rangka kerja meningkatkan hasil belajar siswa dan kemajuan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan informan terkait dengan komunikasi antara para Guru-Guru mata pelajaran pada SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju, Guru kelas dalam rangka kerja meningkatkan hasil belajar siswa dan kemajuan sekolah dapat diberikan kesimpulan bahwa komunikasi dibutuhkan dalam proses pembelajaran melibatkan dua komponen yang terdiri Guru dan siswa, dimana Guru sebagai pengajar bertindak sebagai komunikator dan pelajar sebagai komunikan, proses komunikasi antara pengajar dan pelajar itu pada hakikatnya sama saja. Perbedaannya hanyalah pada jenis pesan serta kualitas yang disampaikan oleh Guru kepada siswa, perbedaan antara komunikasi dengan pendidikan terletak pada tujuannya atau efek yang diharapkan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa, sehingga komunikasi sifatnya umum, sedangkan tujuan pendidikan sifatnya khusus dalam meningkatkan pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju.

Hasil wawancara telah dilakukan pada hari Senin 31 Oktober 2022 terkait komunikasi yang efektif diantara para Guru dan Guru dengan siswa di sekolah. Informan bapak H. Rusman Pasang selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju.

Dari hasil wawancara dengan Guru terkait komunikasi yang efektif diantara para Guru dan Guru dengan siswa di sekolah maka dapat disimpulkan dari jawaban para Guru dimana proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan keterampilan Guru. Peran Guru yang terampil akan lebih mudah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mudah mengelola kelas sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat optimal pada SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju menumbuhkan potensi diri pada peserta didik, sehingga komunikasi yang sudah efektif sangat diperlukan oleh Guru dalam meningkatkan keterampilan dalam mengajar.

Keterampilan Guru berkomunikasi dalam mengajar salah satunya dilihat dari mengelola proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan sekolah yang baik pula. Berbagai upaya yang dilakukan Guru SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi pencapaian prestasi belajar yang memuaskan tidak terlepas hanya dari peran Guru itu sendiri, tetapi siswa hendaknya mempunyai minat dalam belajar siswa.

Peran Komunikasi Internal Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Guru SMA Negeri 1 Kalukku Di Kabupaten Mamuju

Hasil wawancara telah dilakukan pada hari jumat 04 Oktober 2022 terkait komunikasi umpan balik diantara para Guru dengan Kepala Sekolah.

Hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan informan terkait dengan komunikasi umpan balik diantara para Guru dan Guru dengan Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi Kepala Sekolah sangat penting sebab mampu memberikan makna yang positif dalam memotivasi Guru hingga menimbulkan dampak yang baik bagi perkembangan Guru dalam menyampaikan pendapat. Kondisi tersebut terjadi pada SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju. Kemampuan komunikasi Kepala Sekolah tidak hanya dikaitkan dengan pemahaman Guru akan alur komunikasi, namun juga sangat berkaitan dengan peningkatan kemampuan Kepala Sekolah dalam memberikan motivasi bagi setiap Guru-Guru di SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju.

4.2 PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian telah dilakukan dengan melakukan wawancara terkait dengan komunikasi Kepala Sekolah menjadi salah satu kunci dalam memotivasi Guru, Kepala Sekolah memiliki peran sebagai komunikator yang ditanggapi positif oleh Guru-Guru SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju. Baik dalam hal penyampaian program pembelajaran pada Guru, maupun sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam hal pengelolaan sumberdaya SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju. Untuk menunjang hal tersebut maka dibutuhkan kecerdasan pemimpin dalam menciptakan hubungan yang baik dengan para Guru melalui peran komunikasi internal yang dibangun Kepala Sekolah dengan memanfaatkan komunikasi sebagai sarana pendidikan baik secara personal maupun berkelompok dilingkungan SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju.

Komunikasi internal terlaksana dengan baik dan sangat diperlukan guna memberikan penyampaian gagasan dan ide agar SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju dapat dikelola oleh Kepala Sekolah dapat berjalan teratur sesuai dengan tujuan dan realitas pengaruh positif pada komunikasi internal di SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju antara Kepala Sekolah dan Guru, hingga dapat melahirkan sistem komunikasi yang mampu merubah sistem tatakelola SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju menjadi lebih baik. Mulai dari program sekolah berjalan lancar, adanya transparansi keuangan, meningkatnya prestasi sekolah, meningkatnya prestasi siswa didik, terciptanya penyelenggaraan sarana prasarana yang layak di SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju menjadi bukti suksesnya komunikasi internal Kepala Sekolah yang diterapkan di SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju.

Selain itu juga terdapat kesolidan yang terbangun diantara para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan membuat SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju berhasil meraih beberapa penghargaan baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional. Tak hanya itu, Kepala Sekolah selalu menjaga komunikasi dan kehangatan antara Guru dengan saling menyapa, memberikan sentuhan nonverbal pada Guru seperti menepuk pundak untuk lebih mendekatkan diri secara emosional dan tetap menjalani tugas secara profesional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Sarjiman (2020:46), Komunikasi mengacu pada tindakan, oleh satu orang atau lebih, yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan (*noise*), terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik". Pada dasarnya, komunikasi dilakukan secara verbal oleh dua belah pihak dilakukan lebih dari satu orang agar dapat dimengerti pesan yang disampaikan satu dengan yang lain.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian yang dilakukan dapat diberikan kesimpulan :

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju mampu memberikan komunikasi internal yang baik dan positif bagi Guru-Guru dalam motivasi Guru, hal ini terbukti memberikan dorongan serta motivasi yang telah diberikan dan dilakukan oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju.

Peran Komunikasi Internal Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Guru SMA Negeri 1 Kalukku Di Kabupaten Mamuju

2. Komunikasi internal Kepala Sekolah terlaksana dengan baik hal ini terlihat dari kemampuan Kepala Sekolah mendekati Guru-Guru hingga terbangun harmonisasi sebagai pendidik yang memiliki minat dalam menjalankan perannya sebagai pendidik yang melaksanakan belajar mengajar bersama dengan siswa, komunikasi internal Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat diberikan saran-saran :

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan Kepala Sekolah dan Guru mampu meningkatkan dan mempertahankan kerja sama yang lebih baik dalam tercapainya tujuan bersama Sekolah SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju.
2. Kepada Sekolah diharapkan dapat memberikan informasi yang mudah dipahami oleh Guru-Guru dan membuka ruang tanya jawab dan masukan bagi siapa saja yang ingin menyampaikan pendapatnya untuk kemajuan Sekolah SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju dimasa yang akan datang.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang lain untuk mengetahui peran komunikasi internal Kepala Sekolah pada Sekolah SMA Negeri 1 Kalukku di Kabupaten Mamuju, hal ini penting agar dapat memberikan hasil penelitian sebagai bahan banding dari hasil penelitian ini.
- 4.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aedi Nur. 2016. *Manajemen Pendidik & Tenaga Pendidikan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ami Muhammad. 1995. *Komunikasi Organisasi*, Cetakan ke-2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Balakrishnan.2013. *Does Tax Aggressiveness Reduce Financial Reporting Transparency*.
- Brown, Steve W. 2000. *13 Kesalahan Fatal Manajer dan Cara Menghindarinya*, alih bahasa bahasa A. Sandiawan Suharto, cetakan ke-2.
- Deddy, Mulyana. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang- Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Effendy, Onong Uchjana. 2014. *Komunikasi Teori dan Filsafat*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatimah, dkk. 2015. *Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Geumpang Kabupaten Pidie*. Jurnal Administrasi Pendidikan ISSN 2302-0156, Volume 3, No. 4, November 11 Pages pp. 149-159. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala: Tesis.
- Imam, Wahyudi. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Professional*. Jakarta: Prestasi Jakarta.
- McDonald, P., Edwards, R.A., Greenhalgh, J.F.D., Morgan, C.A., Sinclair. L.A. and Wilkinson, R.G. 2010. *Animal Nutrition. Seventh Edition. Longman. New York*.
- Miles dan Habermas. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Peran Komunikasi Internal Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Guru SMA Negeri 1 Kalukku Di Kabupaten Mamuju

- Mulyana, Deddy. 2019. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Penilaian Kinerja Guru*. 2008. Diterbitkan oleh Ditjen PMPTK Depdiknas, <http://www.google.com/> Askes tanggal. 29 Juni 2022.
- Ramli, Soehatman. 2014. *Pedoman Praktis Manajemen Resiko dalam Perspektif K3 OHS Risk Management*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Robbins, Stephen P & Judges, Timothy A. 2010. *Komunikasi Organisasi* Jakarta: Salemba Empat. <https://deepublishstore.com/shop/buku-komunikasi-internal/>. Askes tanggal. 29 Juni 2022.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sarjiman, 2020. *Komunikasi Internal Organisasi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. HB. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Dalam Alur Komunikasi. Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group. <https://www.bukalapak.com/products/s/komunikasi-internal-organisasi-buku-original>. Askes tanggal. 29 Agustus 2022.
- Syaputra, Arjun. 2019. *Implementasi Komunikasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Motivasi Guru di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Kab. Batu Bara*. Medan: Universitas Islam Negeri. Skripsi.
- Yulius, 2020. *Komunikasi Internal*, Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Jakarta Penerbit Bumi Aksara. <https://www.tokopedia.com/santibicara/buku-komunikasi-internal> dalam organisasi. Akses tanggal 14 Juni 2022.
- <https://belajarekonomi.com/komunikasi-internal-jenis-contoh-manfaatnya> psp.Kemdiknas.go.id. Akses tanggal 14 Juni 2022.
- [https://Peran Komunikasi dalam organisasi .com/komunikasi-internal-jenis-contoh-manfaatnyapsp.Kemdiknas.go.id](https://Peran%20Komunikasi%20dalam%20organisasi.com/komunikasi-internal-jenis-contoh-manfaatnyapsp.Kemdiknas.go.id). Akses tanggal 14 Juni 2022.